

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Setiap jenis instrumen pasar modal tersebut merupakan bukti kepemilikan modal dari lembaga yang mengeluarkannya yang dapat diperjual belikan.

Investor dapat terbantu dengan adanya rasio keuangan yang memberikan indikator dalam melakukan investasi saham dan akan sangat membantu dalam memperoleh keuntungan dan melakukan keputusan investasi. Rasio keuangan diharapkan dapat memprediksi *return* saham karena rasio keuangan merupakan perbandingan antar akun dalam laporan keuangan. Dengan informasi yang tercermin pada laporan keuangan, para pemakai informasi akan dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang berakhir pada fluktuasi perubahan harga saham dan *return* saham. Pola perilaku harga saham tersebut menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut.

Return saham yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh para investor. Tingkat pengembalian investor merupakan jumlah peluang yang mungkin akan diterima oleh para investor melalui serangkaian pertimbangan. Dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, para investor akan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan. Analisis terhadap kinerja

keuangan perusahaan dilakukan dengan cara menghitung faktor–faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham, salah satunya adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan.

Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana utang perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimilikinya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio-rasio ini begitu penting untuk dianalisis untuk mengetahui *return* saham yang diharapkan.

Saat ini saham perbankan merupakan saham yang paling diminati. Bahkan sempat dikabarkan mengungguli pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam memediasi perekonomian antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Atas kepentingan seperti itu, diperlukan bank dengan kinerja sistem pengelolaan keuangan yang sehat. Adanya penilaian kesehatan perbankan akan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan perbankan milik pemerintah terbesar di Indonesia. Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk aktif diperdagangkan di pasar modal. Adapun perkembangan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dapat dilihat pada Tabel I.1 sebagai berikut.

Tabel I-1
Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun	Semester	Harga Saham
2009	I	3.150
	II	3.825
2010	I	4.650
	II	5.250
2011	I	6.500
	II	6.750
2012	I	6.350
	II	6.950
2013	I	7.750
	II	7.250
2014	I	10.325
	II	11.650
2015	I	10.350
	II	11.425
2016	I	10.800
	II	11.675
2017	I	15.250
	II	3.640
2018	I	2.480

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel I-1 dapat dilihat bahwa harga saham mengalami fluktuasi. Harga saham terendah terjadi pada semester I tahun 2018 yaitu Rp 2.480, sedangkan harga tertinggi yaitu pada semester I tahun 2017 sebesar Rp 15.250. Di sisi lain total aset dan utang perusahaan cenderung mengalami peningkatan selama 10 tahun terakhir namun laba bersih mengalami fluktuasi, dimana laba bersih terendah terjadi pada semester I tahun 2009 yaitu sebesar Rp 3,49 triliun (lihat lampiran 1). Di tahun 2017 semester II terjadi penurunan harga saham yang sangat signifikan dari Rp 15.250 menjadi R 3.640. Hal ini disebabkan karena BRI melakukan *corporate action* dengan melakukan *stock split* saham.

Pergerakan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak terlepas dari faktor eksternal maupun internal perusahaan yaitu fundamental perusahaan. Dari

uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk?
2. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara parsial terhadap *return* saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan terhadap *return* saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Menjadi informasi bagi investor yang akan melakukan investasi saham khususnya saham pada sektor perbankan.
2. Menjadi referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.